

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ditentukan oleh penulis, yaitu **“Bagaimana diplomasi budaya Jepang melalui *Cool Japan Initiative* mempengaruhi hubungan diplomatik Jepang dan Tiongkok selama sengketa kepulauan Senkaku?”**, penulis dapat menyimpulkan bahwa diplomasi budaya Jepang melalui *Cool Japan Initiative* mempererat hubungan Jepang dan Tiongkok selama sengketa kepulauan Senkaku, meskipun rencananya kurang sesuai dengan pengaplikasiannya. Hal ini dapat dilihat dari pengaplikasian *Cool Japan Initiative* yang dimanfaatkan Jepang untuk mempererat hubungan diplomatiknya dengan Tiongkok selama kedua negara mengalami sengketa kepulauan Senkaku.

Terdapat tiga tahap dalam perencanaan pelaksanaan *Cool Japan Initiative*, yakni: (1) memprioritaskan perkembangan domestik, (2) menghubungkan Jepang dengan negara lain, dan (3) menjadi Jepang yang membantu dunia. Dalam pengaplikasiannya, Jepang memprioritaskan tahap pertama dan kedua melalui andil *soft power* sebagai diplomasi budaya agar kepentingan nasionalnya dapat tercapai. Sehingga, tahap ketiga yang dianggap agar Jepang dapat membantu dunia, tetap menggunakan aktivitas-aktivitas yang menjurus terhadap tahap pertama dan kedua. Namun, pengaplikasian *Cool Japan Initiative* mempererat

hubungan Jepang dan Tiongkok karena Jepang memutuskan untuk memilih Shinzō Abe sebagai Perdana Menternya. Shinzō Abe dikenal sebagai pemimpin yang pragmatis, sehingga ketika hubungan diplomatik Jepang dan Tiongkok sebelum tahun 2012 sedang mengalami eskalasi, Shinzō Abe berupaya untuk mempererat hubungan diplomatik kedua negara.

Hal ini dilakukan dengan memposisikan Jepang untuk memanfaatkan *internal balancing* dihadapan Tiongkok sebagai negara *rising power*. Sehingga, andil *internal balancing* Jepang mempengaruhi pemanfaatan *soft power* yang efektif untuk mengubah makna dan tujuan *Cool Japan Initiative* agar dapat mempererat hubungannya dengan Tiongkok. Melalui perubahan makna dan tujuan *Cool Japan Initiative*, hubungan diplomatik kedua negara dapat tercapai meskipun sedang dalam sengketa kepulauan Senkaku. Pada tahun 2018, hubungan diplomatik Jepang-Tiongkok yang erat dapat dilihat dari pengesahan *hotline* laut dan udara kedua negara untuk mengantisipasi sengketa kepulauan Senkaku. Sehingga, *Cool Japan Initiative* sebagai diplomasi budaya Jepang mempererat hubungan diplomatik dengan Tiongkok selama sengketa kepulauan Senkaku.

Penulis berpendapat bahwa dalam melakukan penelitian ini merasakan adanya keterbatasan dalam data sekunder seperti buku dan jurnal. Sebagian besar data sekunder yang ditemukan penulis menjelaskan tentang efektivitas *Cool Japan Initiative* tanpa adanya batasan periode waktu, khususnya selama masa pemerintahan Shinzō Abe . Penulis merasa bahwa masa pemerintahan Shinzō Abe

cukup penting dalam melaksanakan *Cool Japan Initiative* selama sengketa kepulauan Senkaku. Maka, penulis menyarankan para peneliti untuk membuat penelitian tentang pengaplikasian *Cool Japan Initiative* oleh pemerintahan Jepang selama sengketa kepulauan Senkaku dengan melakukan wawancara terhadap pengamat politik di Asia Timur, dan atau menyebarluaskan kuesioner bagi masyarakat Jepang agar dapat memahami efektivitas diplomasi budaya dalam mempengaruhi hubungan diplomatik suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bakry, Umar Suryadi. *Metodologi Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books, 2014.

Nye. Jr, Joseph S. *Soft Power the Means to Success in World Politics*. New York: PublicAffairs, 2004.

Jackson, Robert dan Georg Sorensen, *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford University Press: Oxford, 2013. 54.

Dokumen Internet

Agyeiwaah, Elizabeth, Wantanee Suntikul, and Li Yee Shan Carmen. 2018. "Cool Japan': Anime, Soft Power and Hong Kong Generation Y Travel to Japan." *Journal of China Tourism Research* 2-3. <https://doi.org/10.1080/19388160.2018.1540373>.

- Akagawa, Natsuo. *Heritage Conservation in Japan's Cultural Diplomacy: Heritage, National Identity, and National Interest*. Oxon: Routledge, 2015.
doi:<http://dx.doi.org/10.4324/9781315886664>.
- Berridge, G. R., Maurice Keens-Soper, and T.G. Otte. *Diplomatic Theory from Machiavelli to Kissinger*. New York: Palgrave Macmillan, 2011.
<https://www.palgrave.com/gp/book/9780333753651>.
- Demir, Firat dan Hyeonjin Im. "Effects of Cultural Institutes on Bilateral Trade and FDI Flows: Cultural Diplomacy or Economic Altruism?." *The World Economy* 43, no.9 (2019): 2-24. 10.1111/twec.12906.
- Groot, Gerry. 2018. "Cool Japan Versus The China Threat: Does Japan's Popular Culture Success Mean More Soft Power?" In *Japanese Language and Soft Power in Asia*, by Kayoko Hashimoto, 17-21. Adelaide: Palgrave Macmillan. doi:10.1007/978-981-10-5086-2_2.
- Hagström, Linus, dan Chengxin Pan. "Traversing the Soft/Hard Power Binary: the Case of the Sino-Japanese Territorial Dispute." *Review of International Studies* 46, no. 1 (2019): 37-55. doi:10.1017/S0260210519000251.
- Hamel, Jacques, Stephane Dufour, dan Dominic Fortin. *Case Study Methods*. California: SAGE Publications, 1993.
<https://dx.doi.org/10.4135/9781412983587>.

Hashimoto, Kayoko. "Cool Japan and Japanese Language: Why Does Japan Need "Japan Fans"?." dalam *Japanese Language and Soft Power in Asia*. disunting oleh Kayoko Hashimoto. Adelaide: Palgrave Macmillan, 2018. 43, 10.1007/978-981-10-5086-2_2.

Hashimoto, Kayoko, Aiko Nemoto, Astghik Hovhannisyanyan, Esther Lovely, Gerry Groot, Kaoru Kadowaki, Kazuyuki Nomura, Masakazu Matsuoka, Rika Kusunoki dan Takako Mochizuki. *Japanese Language and Soft Power in Asia*. Brisbane: Palgrave Macmillan, 2018. 10.1007/978-981-10-5086-2.

Hayden, Craig. *The Rhetoric of Soft Power: Public Diplomacy in Global Contexts*. Plymouth: Lexington Books, 2012. https://books.google.co.id/books?id=vPYTvqf6fzsC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Hamanaka, Shintaro. "Trans-Pacific Partnership versus Regional Comprehensive Economic Partnership: Control of Membership and Agenda Setting." *ADB Working Paper Series on Regional Economic Integration*, no.146 (2014): 9-15, <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/152753/reiwp-146.pdf>.

Iida, Masafumi. "China's Security Threats and Japan's Responses." *The Future of Japan-China Relations (Strategic Japan 2021)*, (2021): 5, https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/210405_Iida_Security%20Issues.pdf?Ag0IL6LQTTMb_HXsk3XJnIDMLazbE9Bg.

- Koga, Kei. "The Concept of "Hedging" Revisited: The Case of Japan's Foreign Policy Strategy in East Asia's Power Shift." *International Studies Review* 20, (2018): 639-655. doi: 10.1093/isr/vix059.
- Kokubun, Ryosei, Yoshihide Soeya, Akio Takahara, and Shin Kawashima. *Japan-China Relations in the Modern Era*. Oxon: Routledge, 2017. doi:<http://dx.doi.org/10.4324/9781315229058>.
- M. Goff, Patricia. "Cultural Diplomacy." dalam *The Oxford Handbook of Modern Diplomacy*. disunting oleh Andrew F. Cooper, Jorge Heine, dan Ramesh Thakur. Oxford: Oxford University Press, 2013. 10.1093/oxfordhb/9780199588862.013.0024.
- Otmazgin, Nizzim Kadosh. 2012. "Geopolitics and Soft Power: Japan's Cultural Policy and Cultural Diplomacy in Asia." *Asia-Pacific Review* 19 (1): 38. doi:<http://dx.doi.org/10.1080/13439006.2012.678629>.
- Rivas, César Villanueva. *Representing Cultural Diplomacy: Soft Power, Cosmopolitan Constructivism and Nation Branding in Mexico and Sweden*. Växjö: Växjö University Press, 2007. <http://swepub.kb.se/bib/swepub:oai:DiVA.org:vxu-1683?tab2=abs&language=en>.
- Sato, Koichi. "The Senkaku Islands Dispute: Four Reasons of the Chinese Offensive – A Japanese View." *Journal of Contemporary East Asia*

Studies 8, no.1 (2019): 51,
<https://doi.org/10.1080/24761028.2019.1626567>.

Stewart, Devin. "China's Influence in Japan: Everywhere Yet Nowhere in Particular,="." *CSIS SOUTHEAST ASIA PROGRAM*, (2020): 20-22
https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/publication/200722_Stewart_GEC_FINAL_v2%20UPDATED.pdf.

Tamaki, Taku. "Repackaging National Identity: Cool Japan and the Resilience of Japanese Identity Narratives." *Asian Journal of Political Science* 27, no. 1 (2019): 1-16. <https://doi.org/10.1080/02185377.2019.1594323>.

Wan, Ming. "Japan-China Relations and the Changing East Asian Regional Order." dalam *Japan and Asia's Contested Order: The Interplay of Security, Economics, and Identity*. disunting oleh Yul Sohn, dan T.J. Pempel, Singapore: 225-227. N.p.: Palgrave Macmillan, 2019.
<https://doi.org/10.1007/978-981-13-0256-5>.

Wang, Qi. n.d. "The Dilemma of Japan's Cultural Diplomacy in China: A Case Study of Japanese Manga and Anime." (Lund University) 26.
<https://lup.lub.lu.se/student-papers/search/publication/1325086>.

Vyas, Utpal. "Cool, Warm, Soft and Sharp: Paradigms of Cultural Exchange in Japan-China Relations." *International Journal of Cultural Policy* 26, no. 7 (2020): 2-12. <https://doi.org/10.1080/10286632.2020.1752683>.

Dokumen Resmi Negara

Pemerintahan Jepang. Kementerian Luar Negeri Jepang. *2014 APEC Ministerial Meeting in Beijing*. Tokyo: Kementerian Luar Negeri Jepang, 2014.

https://www.mofa.go.jp/ecm/apec/page22e_000612.html.

Pemerintahan Jepang. Kantor Kabinet Jepang. *About the "Review Session for the Establishment of Hubs for Cool Japan"*. Kantor Kabinet Jepang, 2016.

https://www.cao.go.jp/cool_japan/english/pdf/published_document6.pdf.

Pemerintahan Jepang. Kantor Kabinet Jepang. *Cool Japan Event Calendar 2016*

Tokyo: Kantor Kabinet Jepang, 2016.

https://www.cao.go.jp/cool_japan/event/pdf/siryoun_2016_english.pdf.

Pemerintahan Jepang. Kabinet Pemerintahan Jepang. *Cool Japan Proposal*.

Kabinet Pemerintahan Jepang, Pemerintahan Jepang, Tokyo: Pemerintahan Jepang, 2014.

https://www.cao.go.jp/cool_japan/english/pdf/published_document3.pdf.

Pemerintahan Jepang. Kabinet Pemerintahan Jepang. *Cool Japan Relationship*

Links. Tokyo: Kabinet Pemerintahan Jepang.

https://www.cao.go.jp/cool_japan/english/link_en/link_en.html.

Pemerintahan Jepang. Kantor Kabinet Jepang. *Cool Japan Strategy*. Tokyo:

Kantor Kabinet Jepang, 2018.

https://www.cao.go.jp/cool_japan/english/ambassador_en/ambassador_en.html.

Pemerintahan Jepang. Perdana Menteri Jepang dan Kabinetnya. *Council for the Realization of Work Style Reform*. Tokyo: Perdana Menteri Jepang dan Kabinetnya, 2016.

https://japan.kantei.go.jp/97_abe/actions/201609/27article2.html.

Pemerintahan Jepang. Kementerian Luar Negeri Jepang. *Diplomatic Bluebook 2014*. Kementerian Luar Negeri Jepang, 2014.

<https://www.mofa.go.jp/policy/other/bluebook/index.html>.

Pemerintahan Jepang. Kementerian Luar Negeri Jepang. *First Round of Negotiations on a Free Trade Agreement (FTA) among Japan, China, and the ROK*. Tokyo: Kementerian Luar Negeri Jepang, 2013.

https://www.mofa.go.jp/press/release/press6e_000019.html.

Pemerintahan Jepang. Departemen Kebijakan Luar Negeri Jepang. *Inauguration Ceremony of Anime Ambassador*. Departemen Kebijakan Luar Negeri

Jepang. Tokyo: Pemerintahan Jepang, 2008.

<http://www.mofa.go.jp/announce/announce/2008/3/0319-3.html>.

Pemerintahan Jepang. Kementerian Luar Negeri Jepang. *Japan-China Summit Meeting*. Kementerian Luar Negeri Jepang, 2014.

https://www.mofa.go.jp/a_o/c_m1/cn/page4e_000151.html.

Pemerintahan Jepang. Perdana Menteri Jepang dan Kabinetnya. *Speech on Growth Strategy by Prime Minister Shinzo Abe at the Japan National Press Club*. Tokyo: Perdana Menteri Jepang dan Kabinetnya, 2013. https://japan.kantei.go.jp/96_abe/statement/201304/19speech_e.html.

Pemerintahan Jepang. Kementerian Luar Negeri Jepang. *The 40th Anniversary of the Normalization of Diplomatic Relations between Japan-China People-to-People Exchanges*. Tokyo: Kementerian Luar Negeri Jepang, 2012. https://www.mofa.go.jp/announce/announce/2012/2/0201_02.html.

Pemerintahan Jepang. Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri. *Traditional Japanese Crafts will be Showcased to Gain Publicity at the World's Largest International Trade Fair for Consumer Goods*. Tokyo: Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri, 2014. https://www.meti.go.jp/english/press/2014/0127_02.html.

Pemerintahan Jepang. Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri. *Traditional Japanese Crafts will be Showcased to the World as a Result of Cool Japan Initiative*. Tokyo: Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri, 2014. https://www.meti.go.jp/english/press/2014/0821_02.html.

Pemerintahan Jepang. 内閣府 知的財産戦略推進事務局. *CJ戦略における新型コロナウイルス感染症の 影響調査分析*. 内閣府 知的財産戦略推進事務局, 2021. https://www.cao.go.jp/cool_japan/report/pdf/impact.pdf.

Berita Online

“Japan and China Agree on Security Hotline after a Decade of Talks.” Reuters. 9 Mei 2018.

<https://www.reuters.com/article/us-japan-china-hotline-idUSKBN1IA17I>.

Kyodo. “Chinese Consumers get ‘Cool Japan’ Exposure,” The Japan Times. 30 Mei 2012,

<https://www.japantimes.co.jp/news/2012/05/30/business/chinese-consumers-get-cool-japan-exposure/>.

Lies, Elaine. “‘Cool Japan’ Gives Anime Heroes a New Mission: Boost the Economy.” Reuters. 21 Juli 2013.

<https://www.reuters.com/article/japan-cool-idUSL4N0FP0ZH20130721>.

McCurry, Justin. “Tokyo’s Rightwing Governor Plans to Buy Disputed Senkaku Islands.” The Guardian. 19 April 2012.

<https://www.theguardian.com/world/2012/apr/19/tokyo-governor-senkaku-islands-china>.

Miles, Tom dan Krista Hughes. “China Loses Trade Dispute over Rare Earth Exports.” Reuters. 26 Maret 2014.

<https://www.reuters.com/article/us-china-wto-rareearths-idUSBREA2P0ZK20140326>.

Nilsson-Wright, John. “Shinzo Abe: Revisionist Nationalist or Pragmatic Realist?.” BBC. 28 Agustus 2020.

<https://www.bbc.com/news/world-asia-53950704>.

- Rich, Motoko. "A Morning Surprise for Japan: Shinzo Abe as Super Mario." *New York Times*. 22 Agustus 2016.
<https://www.nytimes.com/2016/08/23/world/asia/shinzo-abe-super-mario-tokyo-rio-olympics.html>.
- Salupen, Mark. "The Real Tokyo Locations from Makoto Shinkai's Anime Movies." *The Japan Times*. 1 Oktober 2019.
<https://www.japantimes.co.jp/culture/2019/10/01/films/the-real-tokyo-locations-from-makoto-shinkais-anime-movies/>.
- Sieg, Linda. "Japan's Shinzo Abe: Comeback Kid with Conservative Agenda." *Reuters*. 16 Desember 2012.
<https://www.reuters.com/article/us-japan-election-abe-idUSBRE8BF08A20121216>.
- Shiraishi, Takashi. "Shinzo Abe is Redefining Japan's China Policy for a Generation." *Nikkei Asia*. 12 Februari 2020.
<https://asia.nikkei.com/Opinion/Shinzo-Abe-is-redefining-Japan-s-China-policy-for-a-generation>.
- Stapczynski, Stephen dan Shoko Oda. "Hollywood is Losing Japan Box Office to Gender-bender Tale 'Your Name.'" *The Japan Times*. 1 Maret 2017.
<https://www.japantimes.co.jp/culture/2017/03/01/films/hollywood-losing-japan-box-office-gender-bender-tale-name/>.
- "'Your Name.' Becomes China's No.1 Japanese Film." *The Japan Times*. 16 Januari 2017.

<https://www.japantimes.co.jp/life/2017/01/16/language/name-becomes-chinas-no-1-japanese-film/>.

Situs Web

“Asia Kakehashi Program in Japan.” AFS.

<https://afs.org/kakehashi-program-in-japan/#afs-nav-apply-now>.

AFS Intercultural Programs. “1,000 Asian Students to Receive Scholarships to Study Abroad in Japan with AFS.” AFS. 13 April 2018.

<https://afs.org/2018/04/13/1000-scholarships-to-study-abroad-in-japan/>.

“GDP (current US\$) - Japan, China.” The World Bank.

<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2018&locations=JP-CN&start=2012>.

“Home.” SME Support Japan. <https://www.smrj.go.jp/english/>.

“KAKEHASHI Project-The Bridge for Tomorrow-.” The Japan Foundation.

https://www.jpf.go.jp/e/about/result/ar/2013/04_05.html#main.

“Result of an Annual Survey of International Students in Japan 2018.” Study in Japan. Januari 2019.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/statistics/zaiseki/data/2018.html>.

“The Constitution of the Liberal Democratic Party.” Liberal Democratic Party of

JAPAN.

18

Januari

2009.

<https://www.jimin.jp/english/about-ldp/constitution/>.